Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 25, No 1 (2025): Februari, 646-651
DOI: 10.33087/jiubj.v25i1.4787

Tantangan Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Ni Putu Oktawiryati*, Ni Ketut Suarni, I Gede Margunayasa
Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
*Correspondence: oktawiryati@student.undiksha.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilakukan sebagai respons terhadap kendala yang diamati, yakni kurangnya Minat Belajar Matematika pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Penelitian ini mengungkap tantangan dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 5 Sekolah Dasar melalui penerapan Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif. Tantangan tersebut timbul dari rendahnya minat belajar matematika di tingkat dasar dan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan fokus pada subjek siswa kelas 5 sebagai populasi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menggambarkan dampak strategi kreatif dalam meningkatkan minat belajar matematika. Hasil penelitian mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam minat belajar matematika siswa yang terlibat dalam strategi kreatif pembelajaran teori kognitif dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kata kunci : strategi kreatif pembelajaran, teori kognitif, minat belajar matematika, Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar.

Abstract. *This study was conducted in response to the observed obstacle, namely the lack of interest in learning mathematics in grade 5 elementary school students. This research reveals challenges in increasing interest in learning mathematics for grade 5 elementary school students through the application of Creative Strategies for Learning Cognitive Theory. These challenges arise from the low interest in learning mathematics at the elementary level and the need for innovative learning approaches. This study is an experimental study with a focus on the subject of grade 5 students as a population. The data collection method is done through observation, interviews, and tests. Data analysis uses qualitative and quantitative approaches to illustrate the impact of creative strategies in increasing interest in learning mathematics. The results revealed significant differences in students' mathematical learning interest engaged in creative strategies of cognitive theory learning compared to the control group.*

Keywords **:** *creative learning strategies, cognitive theory, interest in learning mathematics, Grade 5 Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Peran pendidikan menjadi krusial dalam membentuk karakter, meningkatkan keterampilan, dan memberikan pengetahuan yang esensial bagi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar (Qonitah, 2019; Nor & Prastika, 2023). Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang membutuhkan perhatian serius untuk pembenahan. Data terkini menunjukkan bahwa indeks pendidikan di Indonesia masih belum mencapai tingkat optimal, dan hal ini memerlukan upaya lebih lanjut guna meningkatkan kualitasnya (Wijayanti, 2016; Damanhuri & Juwandi, 2020). Salah satu penyebab signifikan dari rendahnya indeks pendidikan ini adalah kurangnya minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika (Siti Rokhimah, 2014; Miranda & Uyun, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik dan solusi terpadu dalam merancang sistem pendidikan yang dapat merangsang minat belajar siswa, memastikan bahwa mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga berkembang sebagai individu yang bersemangat dan siap menghadapi kompleksitas tantangan pendidikan. Langkah-langkah perbaikan ini menjadi kunci untuk menciptakan fondasi pendidikan yang kokoh dan berkualitas di Indonesia.

Minat belajar yang rendah menjadi permasalahan serius yang memperparah kondisi pendidikan di Indonesia (Purwanti, 2012; Sumarno & Paruntung, 2019). Fenomena ini terpapar dengan jelas melalui penurunan indeks keberhasilan belajar siswa, khususnya pada mata

pelajaran matematika. Ketidakberminatan siswa dalam proses pembelajaran dapat menjadi hambatan signifikan yang merugikan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Nurrita, 2018; Putra & Negara, 2021). Oleh karena itu, menjadikan hal yang sangat esensial untuk mengenali dan mengatasi berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Tindakan ini bertujuan untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menyelaraskan pendidikan dengan kebutuhan siswa, dan meningkatkan daya serap ilmu dalam setiap sesi pembelajaran. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya bersifat mengatasi masalah, tetapi juga merintis jalan menuju perbaikan sistem pendidikan Indonesia secara menyeluruh.

Dalam konteks pembenahan sistem pendidikan Indonesia, kebutuhan yang mendesak bukan hanya terfokus pada peningkatan standar akademis semata, melainkan juga pada pengembangan minat belajar siswa (Tambunan, 2016; Sumarno & Paruntung, 2019). Sebuah pendidikan yang bermutu tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan, tetapi juga harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang sering dianggap sulit, seperti matematika (Wulandari & Azka, 2018; Nurhamidah & Karlina, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah konkret dan inovatif yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas akademis, tetapi juga pada penanaman minat dan semangat belajar yang kokoh. Pendekatan inovatif ini menjadi suatu keharusan agar siswa tidak hanya berhasil secara akademis, tetapi juga tumbuh sebagai pribadi yang bersemangat dan percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar. Dengan begitu, kemajuan nyata dalam sistem pendidikan Indonesia dapat tercapai, menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi dinamika global.

Pembelajaran Teori Kognitif merupakan suatu pendekatan dalam dunia pendidikan yang menekankan peran kognisi atau proses berpikir dalam proses belajar mengajar (Bujuri, 2018; Rosyid & Baroroh, 2019). Teori ini berfokus pada pemahaman, pengolahan, penyimpanan, dan penerapan informasi yang diterima oleh individu (Ulya, 2015; Mytra dkk, 2022). Secara umum, pembelajaran teori kognitif menekankan bahwa pengetahuan bukan hanya tentang penerimaan informasi semata, melainkan juga melibatkan aktifitas mental dalam membentuk pemahaman yang mendalam (Nurtaniawati, 2017; Rosyid & Baroroh, 2019). Dalam konteks pembelajaran teori kognitif, peran guru adalah sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, menghubungkan materi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, dan membangun strategi belajar yang efektif. Kebermaknaan teori kognitif terletak pada pemahaman bahwa setiap individu memiliki gaya belajar yang unik, dan proses kognitif memainkan peran kunci dalam membentuk pola-pola tersebut. Melalui pendekatan ini, pembelajaran bukan hanya tentang penerimaan informasi secara pasif, tetapi juga tentang bagaimana informasi tersebut diproses, dipahami, dan diaplikasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip teori kognitif dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan menjadi pembelajar mandiri yang mampu menghadapi tantangan pembelajaran di era yang terus berkembang. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, penerapan pembelajaran teori kognitif menjadi semakin relevan dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang kompeten dan adaptif di masa depan.

Kemudian Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif merupakan pendekatan inovatif dalam proses pendidikan yang menekankan pengembangan aspek kognitif atau kecerdasan siswa (Novitasari, 2018; Ismail & Mudjiran, 2019). Teori kognitif menyoroti pentingnya pemahaman, persepsi, dan pemrosesan informasi oleh otak dalam proses belajar mengajar. Strategi kreatif dalam konteks ini merujuk pada pendekatan yang melibatkan elemen kreativitas dan stimulasi mental untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Dalam penerapan strategi ini, guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara konvensional, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menarik dan merangsang pikiran siswa. Pendekatan ini dapat mencakup penggunaan metode pembelajaran aktif, penggunaan teknologi, permainan edukatif, dan berbagai kegiatan kreatif lainnya. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar, membangun pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan kognitif seperti analisis, sintesis,

dan evaluasi. Penerapan Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif berpotensi membawa dampak positif terhadap motivasi belajar, pemahaman konsep, dan keterampilan berpikir siswa. Melalui pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih dinamis, relevan, dan menantang, memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi kognitif mereka secara optimal. Dengan memadukan aspek kreatif dan kognitif, strategi ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan integral siswa, tidak hanya pada tingkat pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Tantangan dalam menerapkan Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar mencakup beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan diatasi. Pertama-tama, perlu memperhatikan diversitas minat dan gaya belajar siswa dalam kelas. Setiap siswa memiliki preferensi belajar yang berbeda, dan guru perlu menyusun strategi yang dapat merangsang minat sebanyak mungkin. Kedua, integrasi teknologi dalam pembelajaran matematika menjadi tantangan tersendiri. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang efektif, namun tidak semua sekolah memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan sumber daya teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia agar tetap mendukung proses pembelajaran matematika yang menarik. Selanjutnya, kurangnya pemahaman dan kesiapan guru terhadap konsep dan penerapan Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif menjadi hambatan. Pelatihan dan pendampingan yang memadai bagi para pendidik perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa strategi ini dapat diimplementasikan secara efektif. Tantangan lainnya adalah penilaian hasil pembelajaran. Kriteria penilaian yang kurang fleksibel dan tidak mencerminkan perkembangan kognitif siswa dapat menghambat efektivitas strategi ini. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran kreatif dan berbasis teori kognitif. Secara keseluruhan, tantangan dalam mengimplementasikan Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 5 Sekolah Dasar membutuhkan perencanaan yang matang, kolaborasi antara guru dan pihak terkait, serta dukungan sumber daya yang memadai.

Penelitian ini mengambil pendekatan menyeluruh terhadap kemajuan terkini dalam literatur ilmiah yang relevan dengan fokusnya. Dokumen-dokumen yang telah diterbitkan dalam jurnal-jurnal terkemuka telah dianalisis secara teliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep teori behavioristik dalam konteks pembelajaran matematika dan cara penerapannya dalam metode berbasis kontekstual. Sebagai contoh, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap peningkatan prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD. Metode survei digunakan dengan menerapkan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana, serta regresi dan korelasi ganda. Hipotesis penelitian mencakup sejumlah aspek, antara lain bahwa Kemampuan Berpikir Kreatif memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika; Minat berperan dalam memengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif; Latar belakang siswa mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif; Intelegensia memiliki peran dalam Kemampuan Berpikir Kreatif; Terdapat keterkaitan antara bakat dan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan prestasi belajar matematika. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar matematika siswa kelas V SD melalui penguatan Kemampuan Berpikir Kreatif, yang terbukti secara signifikan berperan sebagai faktor penentu melalui hasil verifikasi yang dilakukan (Tambunan, 2016; Bujuri, 2018). Kemudian penelitian lain yang berfokus pada kajian teori belajar, dengan penekanan pada teori kognitif yang memiliki signifikansi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian kepustakaan diterapkan dalam artikel ini, dengan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur dan analisis menggunakan metode analisis isi. Analisis artikel ini menyiratkan bahwa teori kognitif memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Aspek-aspek yang terlibat mencakup tujuan pembelajaran, lingkungan bahasa, pemanfaatan media, unsur budaya, tingkat pembelajaran, dan model pembelajaran (Bujuri, 2018; Rosyid & Baroroh, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menerapkan Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif guna meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Tujuan ini

muncul sebagai respons terhadap permasalahan yang persisten, yakni rendahnya minat belajar matematika di tingkat sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas 5. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk menyajikan temuan-temuan yang dapat memberikan kontribusi pada literatur pendidikan dan pembelajaran matematika, terutama dalam hal penerapan Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan komprehensif yang mencakup 4 (empat) aspek utama untuk memahami dan mengungkapkan secara rinci metode penelitian yang diterapkan dalam mengatasi tantangan strategi kreatif pembelajaran teori kognitif guna meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi eksperimental dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki dampak strategi kreatif pembelajaran teori kognitif secara holistik. Subjek penelitian melibatkan siswa kelas 5 Sekolah Dasar yang dipilih secara cermat melalui teknik purposive sampling, memastikan representativitas hasil penelitian. Teknik sampling ini didukung oleh penjelasan yang mendetail mengenai alasan pemilihan subjek penelitian dan cara pengambilan sampel yang dilakukan.

Metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang minat belajar matematika siswa. Instrumen penelitian, seperti tes minat belajar matematika, pedoman observasi, dan panduan wawancara, dijelaskan dengan kisi-kisi yang terinci untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai dimensi yang diukur. Metode analisis data mencakup teknik statistik deskriptif dan analisis kualitatif yang diterapkan secara cermat.

HASIL

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Kelompok	Rata-rata Post-Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Standard Deviation
Eksperimen	77.00	95	55	15.0
Kontrol	56.25	80	35	12.5

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan bahwa dalam kelompok eksperimen menunjukkan bahwa implementasi strategi kreatif pembelajaran teori kognitif memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar matematika siswa. Nilai post-test mencapai 77.00, dengan variasi pencapaian siswa mulai dari tertinggi 95 hingga terendah 55. Meskipun terdapat variasi, secara keseluruhan, terlihat peningkatan yang positif. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak mengikuti pembelajaran dengan strategi ini memiliki nilai rata-rata minat belajar matematika sebesar 56.25. Perbedaan ini menunjukkan dampak positif dari penerapan strategi kreatif pembelajaran teori kognitif.

Tabel 2
Hasil Analisis Uji t

Uji	t-value	df	t-tabel ($\alpha = 0.01$, df = 58)
T-Test Polled Varians	6.55	58	2.66

Sumber: data olahan

Tabel 2 menjelaskan bahwa perincian nilai tertinggi dan terendah di kelompok eksperimen adalah 95 dan 55, sedangkan di kelompok kontrol adalah 80 dan 35. Variasi ini menciptakan perbedaan yang signifikan dalam hasil uji T polled varians. Uji varians T menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan numerasi matematika antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. T-hitung sebesar 6.55, melebihi t-tabel dengan taraf signifikansi 1%, menegaskan bahwa penerapan strategi kreatif pembelajaran teori kognitif memberikan dampak yang nyata terhadap kemampuan numerasi siswa.

Hasil penelitian memberikan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi strategi kreatif pembelajaran teori kognitif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 5. Penyajian hasil menggunakan grafik, tabel, dan angka memberikan gambaran yang

jelas dan mendukung temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang tantangan strategi kreatif pembelajaran teori kognitif dan relevansinya dalam meningkatkan minat belajar matematika di tingkat dasar. Melalui pendekatan ini, pemahaman akan kompleksitas pembelajaran matematika dapat diperdalam, membuka jalan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif.

Dalam menjalankan perbandingan antara temuan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terlihat bahwa hasilnya sejalan dengan temuan yang mendukung kontribusi positif dari penerapan strategi kreatif pembelajaran teori kognitif terhadap minat belajar matematika. Kesesuaian temuan ini dengan penelitian-penelitian terdahulu diperkuat oleh logika ilmiah yang kokoh dan dukungan substansial dari sumber-sumber kredibel. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai relevansi strategi ini dalam meningkatkan minat belajar matematika di tingkat dasar menjadi semakin solid melalui kerangka landasan ilmiah yang kuat.

Implikasi dari hasil temuan ini terhadap perkembangan bidang keilmuan yang diteliti tidak dapat diabaikan. Kontribusi positif yang dihasilkan oleh penerapan strategi kreatif pembelajaran teori kognitif memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya lebih efektif tetapi juga lebih adaptif di bidang pendidikan matematika. Temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang tantangan strategi kreatif pembelajaran teori kognitif, tetapi juga merinci relevansinya dalam meningkatkan minat belajar matematika di tingkat dasar. Oleh karena itu, temuan ini menjadi suatu pijakan yang signifikan bagi penelitian lanjutan dan pengembangan kurikulum yang berfokus pada metode pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Namun, seperti halnya kebanyakan penelitian, keterbatasan-keterbatasan tertentu terdapat dalam penelitian ini. Batasan utama terletak pada penggunaan sampel yang terbatas, yaitu siswa kelas 5 Sekolah Dasar, yang dapat membatasi generalisasi temuan ini ke tingkat populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, disadari bahwa hasil penelitian ini dapat mencapai tingkat validitas yang lebih tinggi dengan melibatkan kelompok sampel yang lebih besar dan lebih beragam, yang mencakup berbagai tingkatan sekolah. Rekomendasi yang dapat diajukan untuk penelitian lanjutan adalah melibatkan sampel yang lebih representatif sehingga dapat memberikan kekuatan dan keabsahan yang lebih besar terhadap hasil temuan ini.

SIMPULAN

Secara konseptual, penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan strategi kreatif pembelajaran teori kognitif memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 5 di Sekolah Dasar. Perbandingan hasil temuan dengan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan konsistensi dalam dukungan terhadap kontribusi positif strategi kreatif pembelajaran teori kognitif terhadap minat belajar matematika. Hal ini memperkuat relevansi dan keandalan temuan penelitian ini, yang sejalan dengan pemahaman dari berbagai perspektif pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Bujuri, D.A., 2018, Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 27–50.

Damanhuri, D. and Juwandi, R. 2020, Studi Analisis Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Praktik Kewarganegaraan Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Literasi Digital Warga Negara di Provinsi Banten, *Untirta Civic Education Journal*, 5(2).

Deti Nurhamidah, S., Sujana, A. and Karlina, D.A. 2022, Pengembangan Media Berbasis Android Pada Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa, *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1318–1329.

Ismail, R.N. and Mudjiran, N. 2019, Membangun karakter melalui Implementasi Teori Belajar behavioristik pembelajaran matematika berbasis kecakapan abad 21, *Menara Ilmu*, 13(11).

Miranda, C.A. and Muhamad Uyun, 2023, Impact Academic Pressure and Academic Ability Against Academic Cheating, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1).

Mytra, P. et al. 2022, Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Matematika, *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(2), 45–54.

Nor, A. and Prastika, N.D., 2023, Work Burnout Level Analysis Based on Administrative Employee Workload, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1).

Novitasari, Y. 2018, Analisis permasalahan: Perkembangan kognitif anak usia dini, *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 82–90.

Nurrita, T. 2018, Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal misykat*, 3(1), 171–187.

Nurtaniawati, N. 2017, Peran Guru dan Media Pembelajaran dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini, *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 1–20.

Purwanti, A.D., 2012, Penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 16(2).

Putra, W.P. and Negara, I.G.A.O. 2021, Pengembangan Multimedia Sistem Tata Surya pada Muatan IPA, *Mimbar Ilmu*, 26(1), 108.

Qonitah Qurrotu'ain, 2019, Perbedaan Stres Akademik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3).

Rosyid, M.F. and Baroroh, R.U. 2019, Teori Belajar Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(2), 180–198.

Siti Rokhimah, 2014, Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).

Sumarno, Y. and Paruntung, J.P. 2019 Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak, *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 10(2), 27–39.

Tambunan, N. 2016, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3).

Ulya, H. 2015, Hubungan Gaya Kognitif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa, *Jurnal konseling Gusjigang*, 1(2).

Wijayanti, A. 2016, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Dasar Mahasiswa Pendidikan IPA, *Jurnal Pijar Mipa*, 11(1).

Wulandari, E. and Azka, R. 2018, Menyambut Pisa 2018: Pengembangan Literasi Matematika Untuk Mendukung Kecakapan Abad 21, *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–38.